

**Tanggal 10 April**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

1 Kepada-Mu aku melayangkan mataku, ya Engkau yang bersemayam di sorga. 2 Lihat, seperti mata para hamba laki-laki memandang kepada tangan tuannya, seperti mata hamba perempuan memandang kepada tangan nyonyanya, demikianlah mata kita memandang kepada TUHAN, Allah kita, sampai Ia mengasihani kita. (Mazmur 123:1, 2)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

18 Lalu katanya: Inilah yang akan aku perbuat; aku akan merombak lumbung-lumbungku dan aku akan mendirikan yang lebih besar dan aku akan menyimpan di dalamnya segala gandum dan barang-barangku. 19 Sesudah itu aku akan berkata kepada jiwaku: Jiwaku, ada padamu banyak barang, tertimbun untuk bertahun-tahun lamanya; beristirahatlah, makanlah, minumlah dan bersenang-senanglah! 20 Tetapi firman Allah kepadanya: Hai engkau orang bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu, dan apa yang telah kausediakan, untuk siapakah itu nanti? 21 Demikianlah jadinya dengan orang yang mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri, jikalau ia tidak kaya di hadapan Allah." (Lukas 12:18-21)

### **Pengantar untuk Renungan**

Orang yang kaya di mata manusia, namun bila ia hanya memikirkan kepentingan dirinya sendiri maka ia adalah orang yang miskin di hadapan Allah. Sebab berbeda dengan cara pandang manusia, Allah mengukur kekayaan seseorang bukan dari jumlah harta yang ia miliki namun dari keluasan hati yang bersangkutan. Semakin egois sikap seseorang, seberapapun jumlah harta yang ia miliki, sesungguhnya semakin miskinlah yang bersangkutan di mata Tuhan. Sebab sikap egois itu menunjukkan sempitnya hati orang tersebut. Sebaliknya walaupun seseorang dipandang miskin oleh orang lain, namun bila ia tidak hidup hanya memikirkan kepentingan dirinya sendiri maka di mata Allah yang bersangkutan adalah orang yang kaya raya.

Yesus mengajar para murid-Nya tentang dampak negatif dari sikap mementingkan diri sendiri ini. Seperti yang dicatat di dalam Lukas 12, Ia bercerita tentang seorang yang kaya raya namun bersifat tamak sehingga mengumpulkan harta hanya untuk ia nikmati sendiri. Tentang orang tersebut Yesus berkata bahwa yang bersangkutan hanya “mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri.” Artinya ia hidup dengan sikap yang egois dan tidak mempedulikan orang lain. Selanjutnya Yesus berkata bahwa walaupun orang tersebut memiliki banyak harta namun “ia tidak kaya di hadapan Allah.” Berarti walaupun seseorang adalah pribadi yang kaya di mata manusia, namun bila ia hanya mementingkan dirinya sendiri maka sesungguhnya yang bersangkutan adalah orang yang miskin di hadapan Allah.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Menurut Anda, manakah yang lebih penting di antara kaya di hadapan manusia dengan kaya di hadapan Allah? Mengapa begitu?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Bapa surgawi, Engkau adalah pribadi yang mahakaya bukan hanya karena Engkaulah yang memiliki seluruh alam semesta namun juga karena Engkau adalah pribadi yang maha pengasih dan penyayang. Di dalam kasih sayang-Mu itu Engkau telah melakukan pengorbanan yang terbesar di sepanjang sejarah, yaitu dengan mengaruniakan Yesus Kristus, Putra-Mu yang tunggal, bagi keselamatan manusia yang berdosa. Aku sungguh bersyukur untuk anugerah-Mu yang sangat besar itu. Sebab melalui pengorbanan-Mu tersebut aku yang seharusnya binasa di dalam dosa-dosaku memperoleh pengampunan dan kehidupan yang baru.

Tuhan, ajarlah diriku untuk meneladani diri-Mu, yaitu dengan hidup tidak mementingkan diri sendiri namun menjadi berkat bagi sesamaku manusia. Sehingga dengan demikian hidupku menjadi kaya di pandangan-Mu, dan memuliakan nama-Mu. Tuntunlah diriku dengan Roh-Mu supaya setiap langkah kehidupan yang kuambil berkenan kepada-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Bekerjalah di dalam hidupku senantiasa dan bentuklah hatiku agar semakin menjadi serupa dengan hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Lukas 12*

*Mazmur 100*

*Yosua 11-12*

Music: Cantate Domino Canticum Novum

Composer: Taizé

*© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

*© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 10 April**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Ya Tuhan, bukalah bibirku, supaya mulutku memberitakan puji-pujian kepada-Mu! (Mazmur 51:17)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

4 Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukur kepada-Nya dan pujilah nama-Nya! 5 Sebab TUHAN itu baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya tetap turun-temurun. (Mazmur 100:4, 5)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku menaikkan ucapan syukurku kepada-Mu oleh karena kasih setia-Mu tetap untuk selama-lamanya. Di dalam kasih setia-Mu itu Engkau selalu menyertai hidupku dan tidak pernah meninggalkan diriku. Di dalam segala keadaan, baik di masa yang mudah ataupun sukar, Engkau tetap bersama dengan diriku, menuntun langkahku dan menjaga hidupku. Oleh sebab itu aku tidak takut untuk menjalani hidup ini, sebab kasih dan kuasa-Mu itu yang menghibur hatiku. Aku yakin Engkau telah merencanakan hal yang indah bagi hidupku.

Siang hari ini aku datang ke hadapan-Mu, ya Tuhan, dengan membawa seluruh hidupku. Aku menyerahkan semua tugas yang harus kukerjakan ke dalam tangan pertolongan-Mu. Sanggupkanlah diriku untuk mengerjakannya secara maksimal. Mampukan diriku untuk membuat keputusan-keputusan yang benar dan yang menyenangkan hati-Mu. Pakailah hidupku untuk menjadi berkat bagi orang-orang yang ada di sekitarku sehingga dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Behute mich, Gott

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 10 April**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

Engkaulah persembunyianku dan perisaiku; aku berharap kepada firman-Mu. (Mazmur 119:114)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

Seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, hamba-Nya itu, demikianlah diperintahkan Musa kepada Yosua dan seperti itulah dilakukan Yosua: tidak ada sesuatu yang diabaikannya dari segala yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. (Yosua 11:15)

### **Pengantar untuk Renungan**

Ketaatan menuntut kepatuhan yang sepenuhnya, sehingga sikap separuh taat adalah sama dengan sikap tidak taat. Apabila orang hanya menaati ketetapan-ketetapan yang ia sukai saja, dan mengesampingkan yang lain, maka sesungguhnya ia telah bersikap tidak taat. Hal ini sama seperti seorang bawahan yang menerima tiga tugas dari atasannya. Bila ia dengan sengaja hanya melaksanakan dua dari antara tiga tugas tersebut maka sebenarnya yang bersangkutan telah bersikap tidak taat terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Tentu sikapnya ini tidak akan memperoleh pujian dari atasannya. Sebab kepatuhan yang penuh merupakan wujud dari sikap ketaatan di dalam diri seseorang.

Kepatuhan seperti itulah yang ditunjukkan oleh Musa maupun Yosua sebagaimana yang dicatat di dalam Yosua 11. Di situ ditulis bahwa Musa menyampaikan seluruh perintah Allah yang ia terima kepada Yosua tanpa satupun yang ia lewatkan. Demikian juga dengan Yosua. Ia tidak mengabaikan satupun perintah Allah yang ia terima dari Musa, yaitu untuk menaklukkan kerajaan-kerajaan di wilayah Kanaan. Walaupun ketaatan tersebut mengandung konsekuensi yaitu perjuangan yang tidak mudah, namun Yosua mematuhi seluruh firman Tuhan itu tanpa terkecuali. Tidaklah mengherankan apabila Musa dan Yosua

dicatat sebagai teladan iman bagi para pengikut Kristus. Kepatuhan mereka yang sepenuhnya kepada firman Allah mendatangkan penghargaan Tuhan atas diri mereka.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apakah yang menghalangi Anda untuk menaati firman Tuhan secara seutuhnya? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasi penghalang-penghalang tersebut?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau tidak meminta apapun dari diriku selain menghormati dan mengasihi diri-Mu, serta menaati kehendak-Mu dengan segenap hati dan jiwaku. Aku menyadari bahwa cara hidupku yang lama serta kelemahan imanku telah menghalangi diriku untuk hidup mematuhi seluruh firman-Mu. Acapkali aku hanya menaati perintah-perintah-Mu yang sesuai dengan keinginanku dan mengabaikan yang lainnya. Oleh sebab itu, Tuhan, baharuilah hatiku dengan Roh-Mu dan teguhkanlah imanku. Supaya dengan demikian aku tidak lagi hidup di dalam kesia-siaan, namun hidup untuk menyenangkan hati-Mu.

Aku bersyukur untuk kasih setia-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Dengan penuh kasih Engkau telah menuntun diriku untuk hidup di jalan-jalan-Mu. Dengan setia Engkau telah menyertai diriku di setiap keadaan sehingga damai sejahtera-Mu berlimpah-limpah di dalam hatiku. Aku berterima kasih untuk anugerah-Mu yang sangat besar yang telah kualami di dalam pengorbanan-Mu. Melaluinya Engkau menghapuskan masa laluku dan membentangkan kehidupan yang baru. Kembali aku menyerahkan hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Aber Du Weißt de Weg Fur mich

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)